

**METODE PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
KECERDASAN INTELEKTUAL, Kecerdasan Emosional dan Minat  
BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

Lailatus Sa'adah

**Akuntansi, STIE Malangkecewara Malang**

[ila@stie-mce.ac.id](mailto:ila@stie-mce.ac.id)

Ainiyaturreha Masruroh

**Akuntansi, STIE Malangkecewara Malang**

[ainiyaturreha09@gmail.com](mailto:ainiyaturreha09@gmail.com)

Muhammad Soedarman

**Akuntansi, STIE Malangkecewara Malang**

[moh.soedarman@gmail.com](mailto:moh.soedarman@gmail.com)

**ABSTRAK**

Metode pembelajaran online menjadi pilihan dalam penyampaian materi kuliah pada masa pandemi Covid-19 ini dan dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan minat belajar mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi dan pengaruh pembelajaran online sebagai variabel moderasi pada kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Malangkecewara Jurusan Akuntansi angkatan 2018 – 2019. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, terdapat 73 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dan MRA (Moderated Regression Analysis) data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, emosional dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Namun, untuk pembelajaran online sebagai variabel moderasi memperlemah kecerdasan intelektual, emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran Online; Kecerdasan Intelektual; Kecerdasan Emosional; Minat Belajar; Covid-19.

**ABSTRACT**

*The online learning method is an option in delivering lecture material during the Covid-19 pandemic and is carried out on an ongoing basis. So that this study aims to analyze the effect of student intellectual intelligence, emotional intelligence, student interest in learning on accounting understanding and the effect of online learning as a moderating variable on accounting comprehension intellectual intelligence, emotional intelligence, interest in learning on accounting understanding. The sample used in this study were students of STIE Malangkecewara majoring in accounting class 2018-2019. This study uses purposive sampling method, there are 73 responden. The data analysis technique used is Simple Linear Regression and MRA (Moderated Regression Analysis) the data is processed using SPSS. The result showed that intellectual, emotional intelligence and interest in learning had a significant effect on accounting understanding. However, online learning as*

*a moderating variable weakens intellectual, emotional intelligence and interest in learning to understand accounting.*

**Keywords:** *Online Learning Method; Intellectual Intelligence; Emotional Intelligence; Interest in Learning, Covid-19.*

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas dan mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen pengajar. Konsentrasi belajar merupakan kefokusannya diri mahasiswa terhadap aktivitas perkuliahan. Dalam aktivitas perkuliahan seharusnya dibutuhkan konsentrasi penuh, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dengan konsentrasi penuh kita akan mengerti dan memahami materi kuliah yang diajarkan. Selain konsentrasi belajar, kecerdasan mahasiswa juga berperan penting dalam menciptakan mahasiswa yang berkualitas.

Zakiah (2013) menyatakan kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah yang di alami pada mahasiswa. Dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada pengembangan kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat

rendahnya kecerdasan emosional mereka (Rokhana, 2016).

Alfian et.al (2020) menyatakan mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional (EQ) yang baik akan mampu mengetahui kemampuan lebih yang dimiliki dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi, dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Hal ini mendukung mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman ilmu akuntansi. Dan mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Selain kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ), minat belajar juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Susandya (2020) menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin kuat minat belajar mahasiswa, maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan semakin meningkat. Minat belajar yang tinggi akan terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin diri agar mampu mencapai target yang diinginkan dalam memahami suatu materi yang berhubungan dengan akuntansi.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran secara jarak jauh bukanlah hal baru. Setiawardhani (2013) menyatakan bahwa pembelajaran *online* merupakan hasil suatu

kegiatan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan secara elektronik dengan media teknologi yang terhubung dengan jaringan atau internet, sehingga seluruh materi dalam pembelajaran online dapat diakses oleh seluruh peserta melalui jaringan internet, website atau lainnya baik daring sinkron maupun daring asinkron.

Berbagai penelitian sebelumnya dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Zakiah (2013) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan untuk kecerdasan emosional seperti penelitian oleh Julino (2013) yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. Dan untuk minat belajar seperti penelitian oleh Rokhana (2016) yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan Nasution et.al (2021) dalam penelitiannya menyatakan, bahwa pembelajaran *online* (daring) yang ditetapkan khususnya pada pembelajaran materi akuntansi tidak berpengaruh signifikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran secara *online* sebagai variabel moderasi.

## II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Pengertian Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang menuntut pemberdayaan otak, hati, jasmani, dan rohani bagi seseorang untuk berinteraksi secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari.

Pratiwi (2011) merumuskan kecerdasan intelektual sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengelola dan menguasai lingkungan secara efektif. Menurut Widodo (2012) Kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika, dan rasio. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, Menyimpan, dan mengolah informasi menjadi fakta. Dalam penelitian ini kecerdasan intelektual diukur dengan indikator: (1) kemampuan memecahkan masalah, (2) Intelegensi verbal, (3) Intelegensi praktis (Zakiah, 2013)

### Kecerdasan Emosional

Zakiah (2013) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Wiyono (2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat menghasilkan optimalisasi pada fungsi kerjanya. Zakiah (2013) membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu berupa tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri, dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial).

### Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi dan hasrat yang besar terhadap sesuatu (Susanto, 2016). Minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian seseorang, motivasi, ekspresi, konsep diri (identifikasi), keturunan dan

pengaruh lingkungan baik internal maupun eksternal pembelajar (Susanto, 2016). Menurut Sardiman (2011) mengatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

### Pembelajaran Online

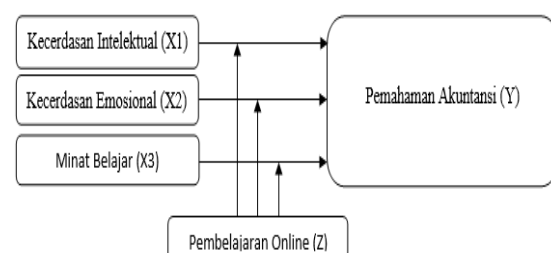
Pembelajaran daring (*online*) pada dasarnya memberikan berbagai dampak bagi peserta didik, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif di sebabkan pembelajaran *online* diantaranya dapat menambah wawasan dalam mendapatkan pengetahuan tanpa dibatasi oleh apapun, sebab dengan pembelajaran daring pembelajar tidak harus membeli dan memiliki banyak buku sebagai sumber referensi, dan mudah mendapatkan teman baru dari bermacam situs dan media sosial yang ada, dan manfaat lainnya, sedangkan dampak negatif yang berpotensi ditimbulkan oleh penerapan pembelajaran *online* seperti dapat menjadikan pembelajar menjadi pendiam dan suka menyendiri sehingga sulit untuk beradaptasi dan bergaul di kehidupan nyata (bersosialisasi di lingkungan), terlalu asyik dengan hal-hal menarik lain (*game, chatting, dll*) sehingga mengurangi waktu belajar serta dapat mempengaruhi menurunnya minat baca dan minat belajar (Lestari et.al, 2020). Menurut Sutopo (2012) terdapat tiga komponen pembelajaran yang terlibat dan berinteraksi dalam pembelajaran *online* atau e-learning, yaitu (1) strategi pembelajaran seperti kolaborasi, refleksi, permainan, peran, eksplorasi, (2) modal pendidikan seperti pendidikan terbuka, fleksibel, terdistribusi, (3) teknologi pembelajaran seperti, perangkat komunikasi, perangkat multimedia.

### Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi menurut Zakiah (2013) terdiri dari tiga konsep dasar bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal. Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible asset*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya. Sari (2013) mengatakan bahwa tingkat pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah-mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang di dapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Menurut Anan (2020) pemahaman akuntansi seseorang dapat dinilai dari tingkat pengetahuan seseorang dalam memahami siklus akuntansi, meliputi pemahaman atas : jurnal, buku besar, peringkasan kedalam neraca saldo, [embuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian, pembuatan laporan keuangan

### Pengembangan Hipotesis

Gambar 1  
Kerangka Konseptual



### **Pengembangan Hipotesis** ***Kecerdasan Intelektual Terhadap*** ***Pemahaman Akuntansi***

Menurut Yani (2012) kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa. Asih (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah yang di alami mahasiswa Dengan begitu faktor kecerdasan intelektual yang diukur melalui kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegasi praktis merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kecerdasan intelektual yang dimiliki mahasiswa, maka pemahaman akuntansinya juga akan meningkat. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

### ***Kecerdasan Emosional Terhadap*** ***Pemahaman Akuntansi***

Nugraha (2013) yang membahas tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Asih (2015) dalam penelitiannya menyatakan kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan sendiri dan orang lain, dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya

kecerdasan emosional maka pemahaman akuntansi juga akan semakin meningkat. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

### ***Minat Belajar Terhadap Pemahaman*** ***Akuntansi***

Rokhana (2016) dalam penelitiannya menyatakan minat belajar mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh perasaan senang pada materi kuliah yang diikutinya, perhatian dalam belajar ketika mengikuti kuliah, materi kuliah dan dosen yang mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menarik antusiasme mahasiswa, dan manfaat dari mata kuliah tersebut terhadap diri mahasiswa itu sendiri. Dalam uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> = Minat Belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

### ***Pembelajaran Online pada Kecerdasan*** ***Intelektual terhadap Pemahaman*** ***Akuntansi***

Ramadhan (2021) menyatakan dalam penelitiannya pembelajaran dengan indikator keahlian dalam penggunaan teknologi informasi, keterampilan dalam berkomunikasi, kemampuan untuk melakukan presentasi dan diskusi dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa akuntansi. Penelitian Ashari (2020) menyatakan pada pelaksanaan pembelajaran *online* sampai saat ini, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode *e-learning* yang meliputi *download* materi, pengerjaan kuis atau latihan soal dan forum cukup tinggi. Kesiapan sistem *e-learning*, dukungan dari dosen dan juga dari sesama mahasiswa dalam proses

belajar mengajar dengan memberikan umpan balik dari forum dan kuis membuat mahasiswa menjadi aktif dalam menggunakan sistem *e-learning*. Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Pembelajaran *online* memoderasi kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi

#### ***Pembelajaran Online pada Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi***

Ramadhan (2021) menyatakan bahwa pembelajaran *online* menjadi peran aktif mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran, perilaku mahasiswa dan kemampuan untuk melakukan internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dengan baik oleh mahasiswa akuntansi Unisma. Penelitian yang dilakukan Brahma (2020) menyatakan bahwa aplikasi zoom dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran di masa Pandemi *Covid-19*. Media pembelajaran *e-learning* memiliki hubungan yang sangat tinggi terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran (Aurora & Effendi, 2019). Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>5</sub> : Pembelajaran *online* memoderasi kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi

#### ***Pembelajaran Online pada Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi***

Firman & Rahman (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa merasa puas dengan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dan juga mahasiswa merasa lebih nyaman serta percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya dalam forum pembelajaran

*online*. Rivai (2021) menyatakan bahwa *e-learning* memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan minat dan mutu belajar mahasiswa. Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas. Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H<sub>6</sub> : Pembelajaran *Online* Memoderasi Minat Belajar Terhadap Pemahaman akuntansi

### **III. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan metode pembelajaran secara *online* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Malangkecewara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merasakan pembelajaran secara *online* khususnya angkatan 2018 dan 2019 di Program Studi Akuntansi STIE Malangkecewara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, pemilihan sampel secara tidak acak dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditentukan dengan tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen yang akan diteliti, yaitu kecerdasan intelektual (X<sub>1</sub>), kecerdasan emosional (X<sub>2</sub>), dan minat belajar (X<sub>3</sub>), sedangkan variabel dependen adalah pemahaman akuntansi (Y), dan variabel moderasi yaitu pembelajaran *online* (Z). Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana dan MRA (*Moderated*

Regression Analysis) data diolah menggunakan SPSS.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Uji t Persamaan 1  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.983	5.791		-.515	.608
	IQ	.757	.161	.488	4.711	.000

a. Dependent Variable: PA  
Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kecerdasan intelektual (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y)  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta 0,757 dan nilai t-hitung  $4,711 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, **diterima**.

Tabel 2  
Uji t Persamaan 2  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.100	5.092		.216	.830
	EQ	.410	.090	.476	4.557	.000

a. Dependent Variable: PA  
Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kecerdasan emosional (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y)  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta 0,410 dan nilai t-hitung  $4,557 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, **diterima**.

Tabel 3  
Uji t Persamaan 3  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.942	2.683		4.078	.000
	MB	.680	.136	.510	5.002	.000

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi minat belajar (X3) terhadap pemahaman akuntansi (Y)  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta 0,680 dan nilai t-hitung  $5,002 > 2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, **diterima**.

Tabel 4  
Uji t Persamaan 4  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-88.542	20.356		-4.350	.000
	IQ	2.960	.574	1.908	5.159	.000
	PO	6.697	1.450	4.874	4.620	.000
	IQ*PO	-.173	.040	-5.171	-4.272	.000

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kecerdasan intelektual\* pembelajaran online sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta -0,173 dan nilai t-hitung  $-4,272 > -2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan bahwa pembelajaran online memoderasi kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi, **diterima**.

Tabel 5  
Uji t Persamaan 5  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.826	11.992		-2.821	.006
	EQ	.900	.213	1.044	4.218	.000
	PO	3.768	1.036	2.742	3.636	.001
	EQ*PO	-.057	.018	-2.787	-3.193	.002

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kecerdasan

emosional\**pembelajaran online* sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan nilai beta  $-0,057$  dan nilai t-hitung  $-3,193 > -2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 yang menyatakan bahwa *pembelajaran online* memoderasi kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi, **diterima**.

Tabel 6  
Uji (t) Persamaan 6  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-28.129	7.951			-3.538	.001
MB	2.458	.438	1.846		5.611	.000
PO	3.337	.632	2.429		5.284	.000
MB*PO	-.154	.034	-2.805		-4.515	.000

a. Dependent Variable: PA

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis persamaan 6 pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi minat belajar\**pembelajaran online* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta  $-0,154$  dan nilai t-hitung  $-4,515 > -2,000$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 yang menyatakan bahwa *pembelajaran online* memoderasi minat belajar terhadap pemahaman akuntansi, **diterima**.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X1) terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).*

Hasil pengujian 1 yaitu pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi diterima dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai beta  $0,757$  dan nilai t-hitung  $4,711 > 2,000$ . Sehingga disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (Y). Yang artinya ketika kecerdasan intelektual meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga meningkat. Hal ini dikarenakan kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk

memperoleh pengetahuan dan menerapkannya. Dengan begitu intelegensi verbal, intelegensi praktis, dan kemampuan memecahkan masalah merupakan indikator yang akan mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Yani (2012) yaitu kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, walaupun saat ini sudah banyak ditemukan kecerdasan lainnya. Namun, kecerdasan intelektual tetap menjadi hal yang tidak bisa di tinggalkan. Bagaimanapun kecerdasan intelektual mempengaruhi pola pikir mahasiswa. Pasek (2017) yang menyimpulkan IQ berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat Pemahaman Akuntansi

Dan penelitian ini mendukung hasil penelitian Zakiah (2013) Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah yang dialami pada mahasiswa. Dengan begitu faktor kecerdasan intelektual yang diukur melalui kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis merupakan faktor yang akan mempengaruhi kecerdasan intelektual.

##### *Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Pemahaman Akuntansi (Y)*

Hasil uji hipotesis 2 yaitu pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi diterima dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai beta  $0,410$  dan nilai t-hitung  $4,557 > 2,000$ . Sehingga disimpulkan bahwa kecerdasan emosional ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (Y). Yang artinya ketika kecerdasan emosional



meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga meningkat. Dengan menerapkan dan memperhatikan kecerdasan hati dalam mengelola emosi, menjaga hubungan dengan orang lain, serta memotivasi diri sendiri.

Hasil ini mendukung penelitian Nugraha (2013) yang membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Zakiah (2013) semakin baiknya penerapan kecerdasan emosional maka pemahaman akuntansi juga akan meningkat. Karena kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

#### ***Pengaruh Minat Belajar (X3) terhadap Pemahaman Akuntansi (Y)***

Hasil uji hipotesis 3 yaitu pengaruh minat belajar terhadap pemahaman akuntansi diterima dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai beta  $0,680$  dan nilai t-hitung  $5,002 > 2,000$ . Sehingga disimpulkan bahwa minat belajar (X3) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (Y). Yang artinya ketika minat belajar meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga meningkat.

Hal membuktikan bahwa minat belajar merupakan variabel yang berperan penting terhadap tercapainya cita-cita dan prestasi yang diharapkan mahasiswa. Belajar dengan minat atau rasa senang hasilnya jauh lebih baik dibandingkan dengan belajar tanpa disertai dengan rasa suka atau minat. Hasil ini mendukung penelitian Ishak (2013) dan Susandya (2020) yang membuktikan bahwa minat belajar

memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

#### ***Pengaruh Metode Pembelajaran Online (Z) sebagai pemoderasi hubungan Kecerdasan Intelektual (X1) terhadap Pemahaman Akuntansi (Y)***

Hasil uji hipotesis 4 yaitu pengaruh metode pembelajaran online sebagai pemoderasi hubungan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi diterima dengan nilai signifikansi kecerdasan intelektual \* pembelajaran online sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai beta  $-0,173$  dan nilai t-hitung  $-4,272 > -2,000$ . Sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran online (Z) berpengaruh negatif pada kecerdasan intelektual (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y). Yang artinya, metode pembelajaran online membuat mahasiswa akuntansi menjadi kurang aktif dalam kelas secara daring seperti menghiraukan materi akuntansi yang sedang disampaikan, malas membaca materi akuntansi dan mengerjakan kuis akuntansi dengan *copy paste*. Sehingga metode online dapat memperlemah kecerdasan intelektual mahasiswa dan menjadi tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Ashari (2020) yang menyatakan pada pelaksanaan pembelajaran online sampai saat ini, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode *e-learning* yang meliputi *download* materi, pengerjaan kuis atau latihan soal dan forum cukup tinggi. Kesiapan sistem *e-learning*, dukungan dari dosen dan juga dari sesama mahasiswa dalam proses belajar mengajar dengan memberikan umpan balik dari forum dan kuis membuat mahasiswa menjadi aktif dalam menggunakan sistem *e-learning*.

***Pengaruh Metode Pembelajaran Online (Z) sebagai pemoderasi hubungan Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).***

Hasil uji hipotesis persamaan 5 pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa hipotesis 5 yaitu pengaruh metode pembelajaran online sebagai pemoderasi hubungan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi diterima dengan nilai signifikansi kecerdasan intelektual\*pembelajaran online sebesar  $0,002 < 0,05$ , nilai beta  $-0,057$  dan nilai t-hitung  $-3,193 > -2,000$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online (Z) berpengaruh negatif pada kecerdasan emosional (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y). Yang artinya metode online membuat mahasiswa mengulur waktu untuk mengerjakan tugas akuntansi karena tugas saat online melebihi tugas saat kuliah offline, sehingga metode online dapat melemahkan kecerdasan emosional mahasiswa dan menjadi tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan Ramadhan (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya pembelajaran online menjadi peran aktif mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran, perilaku mahasiswa dan kemampuan untuk melakukan internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam kehidupan sehari-hari dilakukan dengan baik oleh mahasiswa akuntansi unisma.

***Pengaruh Metode Pembelajaran Online (Z) sebagai pemoderasi hubungan Minat Belajar (X3) terhadap Pemahaman Akuntansi (Y).***

Hasil uji hipotesis 6 yaitu pengaruh metode pembelajaran online sebagai pemoderasi hubungan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi diterima dengan nilai signifikansi kecerdasan

intelektual\*pembelajaran online sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai beta  $-0,154$  dan nilai t-hitung  $-4,515 > -2,000$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online (Z) berpengaruh negatif pada minat belajar (X3) terhadap pemahaman akuntansi (Y). Yang artinya metode pembelajaran online membuat mahasiswa menjadi mudah malas dalam mengikuti kelas akuntansi, hal ini bisa terjadi karena faktor lingkungan seperti di kamar kos yang menciptakan situasi nyaman sehingga membuat mahasiswa menjadi memilih waktu untuk bersantai atau tidur saat kelas akuntansi. Sehingga hal ini membuat metode online dapat melemahkan minat belajar mahasiswa dan menjadi tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman akuntansi.

Hasil ini tidak sejalan dengan Firman & Rahman (2020) dalam penelitian yang dia lakukan menjelaskan bahwa mahasiswa merasa puas dengan fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran online dan juga mahasiswa merasa lebih nyaman serta percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau bertanya dalam forum pembelajaran online. Rivai (2021) menyatakan bahwa e-learning memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan minat dan mutu belajar mahasiswa. Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas.

## **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian keenam hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : (1) terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual (X1) terhadap pemahaman akuntansi (Y) secara

signifikan. Yang artinya ketika kecerdasan intelektual meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan meningkat, (2) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional (X2) terhadap pemahaman akuntansi (Y) secara signifikan. Yang artinya ketika kecerdasan emosional meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan meningkat, (3) terdapat pengaruh antara minat belajar (X3) terhadap pemahaman akuntansi (Y) secara signifikan. Yang artinya ketika minat belajar meningkat maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan meningkat, (4) metode pembelajaran *online* (Z) sebagai variabel moderasi memperlemah kecerdasan intelektual (X1) mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y), (5) metode pembelajaran *online* (Z) sebagai variabel moderasi memperlemah kecerdasan emosional (X2) mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y), (6) metode pembelajaran *online* (Z) sebagai variabel moderasi memperlemah minat belajar (X3) mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. R., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Mahasiswa Dalam Memahami Ilmu Akuntansi. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35–45. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i1.1432>
- Anaan, M. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, KUALITAS APARATUR PEMERINTAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 4(1), 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Ashari M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*.
- Asih, M. (2015). *PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI*. 3, 2015. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Universitas Negeri Padang. JTEV*, 5(2), 11–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah

- Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Firman1, Sari Rahayu Rahman1. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Ishak, P. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*.
- Julino, S. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. *SSRN Electronic Journal*, 1(2), 117. <http://www.eldis.org/vfile/upload/1/document/0708/DOC23587.pdf%0Ahttp://socserv2.socsci.mcmaster.ca/~econ/ugcm/3ll3/michels/polipart.pdf%0Ahttps://www.theatlantic.com/magazine/archive/1994/02/the-coming-anarchy/304670/%0Ahttps://scholar.google.it/scholar?>
- Lestari, et al. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. In *Covid-19: Perspektif Pendidikan* (Issue 07).
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akuntansi Di Feb Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2068>
- Nugraha, A. P. (2013). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9983>
- Pratiwi, D. I. (2011). Pengaruh Kemampuan Pemakai Tegnologi Informasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*.
- Ramadhan, M. S. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA DI ERA WABAH COVID-19. *Diferenc, As Nas Pr'Aticas Cont'Abéis Na Era Ifrs: Implicac, ~Oes Para a Comparabilidade Das Informac, ~Oes Financeiras Em Ambientes Diferentes*.
- Rivai, I. N. A. (2021). Pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa PGMI di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(2), 168–179.

- <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Rokhana, L. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 26–38.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada.
- Sari, Y. K. (2013). Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran elektornik (e-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1(2), 82–96. <http://kip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>
- Susandya, N. N. S. A. A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi: Minat Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Sutopo. (2012). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Widodo, S. (2012). *Cara baru memberdayakan diri untuk lebih cepat bahagia, sukses dan sejahtera*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyono, M. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang. *Jurnal Penelitian Ekonomi WIGA*, 2(2), 72–89.
- Yani, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1373–1399. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p19>
- Zakiah, F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *SSRN Electronic Journal*, 1(2), 117. <http://www.eldis.org/vfile/upload/1/document/0708/DOC23587.pdf%0Ahttp://socserv2.socsci.mcmaster.ca/~econ/ugcm/3ll3/michels/polipart.pdf%0Ahttps://www.theatlantic.com/magazine/archive/1994/02/the-coming-anarchy/304670/%0Ahttps://scholar.google.it/scholar?>